

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadikan media sosial sebagai salah satu sumber informasi dan sarana interaksi yang banyak digunakan oleh remaja. Paparan media sosial dapat memberikan dampak positif dalam memperoleh informasi, tetapi juga dapat memengaruhi cara remaja memahami dan mempersepsikan berbagai aspek kehidupan seksual. Kurangnya kemampuan dalam menyaring informasi dapat menyebabkan remaja menerima informasi seksual yang tidak sesuai dengan usia dan tingkat perkembangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh paparan media sosial terhadap persepsi seksual remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri Soppeng.

Penelitian ini menggunakan metode **observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional**. Populasi penelitian adalah siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Soppeng, dengan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang mencakup karakteristik responden, intensitas dan jenis paparan media sosial, sumber informasi yang diperoleh, serta persepsi remaja mengenai seksual dan kesehatan reproduksi. Data dianalisis secara univariat dan bivariat untuk mengetahui hubungan antara paparan media sosial dengan persepsi seksual remaja.

Paparan media sosial berpotensi menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan terbentuknya persepsi seksual remaja. Informasi yang diterima melalui media sosial dapat membentuk pengetahuan, sikap, dan cara pandang remaja terhadap perilaku seksual, baik secara positif maupun negatif, tergantung pada jenis konten, frekuensi paparan, serta kemampuan remaja dalam memahami dan menyaring informasi. Oleh karena itu, diperlukan edukasi kesehatan reproduksi yang komprehensif, peningkatan literasi digital, serta keterlibatan orang tua dan pihak sekolah dalam memberikan pendampingan kepada remaja. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu remaja memperoleh informasi yang benar dan membentuk persepsi seksual yang sehat, bertanggung jawab, serta sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kata kunci: media sosial, paparan media, persepsi seksual, remaja, kesehatan reproduksi.